

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KUDA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN DAN SAINS MODERN

3.1 Kuda dalam Al-Qur'ān

Kata kuda dalam al-Qur'ān adalah "الْخَيْلُ", kata ini terulang sebanyak 5 kali di dalam 5 ayat pada 5 surat. Surat tersebut yaitu Qs ali-Imrān: 14, Qs al-Anfāl: 60, Qs al-Nahāl: 8, Qs al-Isrā': 64, Qs al-Hasr: 6.⁶⁶ Sedangkan ayat-ayat yang menyebutkan kuda secara tidak langsung ada 8 ayat pada dua surat. Yaitu, Qs Shaad: 31-33, dan Qs al-adiyāt: 1-5. Jadi jumlah keseluruhan ayat-ayat yang menyebutkan kuda baik secara langsung maupun tidak langsung berjumlah 13 kali dalam 13 ayat dalam 7 surat.

Kuda dalam bahasa arab mempunyai tiga kata yang berbeda dalam penyebutannya yaitu "*al-Khaīl*", "*hiṣān*" dan "*Fars*". *Al-Khaīl* adalah penyebutan bagi kuda pilihan yang terlatih dan dan yang paling bagus, *hiṣān* adalah penyebutan bagi kuda yang menarik kereta untuk membawa beban, sedangkan kata *Fars* adalah penyebutan terhadap kuda secara umum, baik kuda jantan atau betina.⁶⁷

Dalam al-Qur'ān kuda di sebut dengan kata "*al-Khaīl*" dikarenakan keistimewaan yang dimiliki oleh kuda jenis *Khaīl* itu sendiri dibandingkan dengan kuda "*hiṣān*" dan "*Fars*". Allah menciptakan kuda sebagai tunggangan dan perhiasan bagi manusia, seperti dalam firman Allah,

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

"dan (dia telah menciptakan) kuda, baghal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (Qs al-Nahl: 8)

⁶⁶Solihin Bunyamin Ahmad, *Kamus Induk al-Qur'ān*, 132

⁶⁷Ibn mandzur, *lisān al-a'rab*, (Al-qāhiraḥ: Darul Hadits, 2003)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

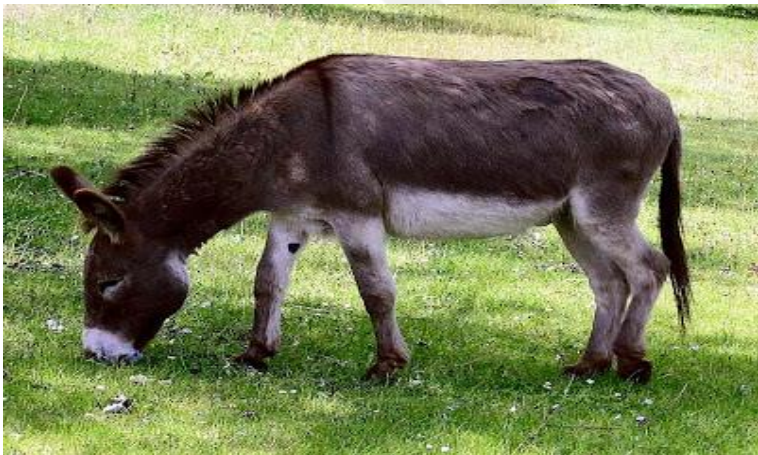
a. kuda



b. baghal



c. keledai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penciptaan kuda sebagai bentuk dari kekuasaan Allah SWT dan kasih sayang-Nya kepada manusia, dengan menciptakan sesuatu yang di jadikan sebagai transportasi atau tunggangan guan untuk mempermudah manusia dan menciptakan kuda sebagai perhiasan yang indah di pandang. Selain sebagai hiasan dan tunggangan kuda juga memegang peran yang sangat penting dalam berjihad. Allah menggambarkan khusus di dalam Al-Qur'an tentang ketangguhan kuda di medan perang, yaitu firman Allah,

وَأَلْعَدِيدِٓتِ ضَبْحًا ﴿١﴾ فَأَلْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَأَلْغَيْرِٓتِ ضَبْحًا ﴿٣﴾
فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾

"demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah, dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya), dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi, Maka ia menerbangkan debu, dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh." (Qs al-Ādiyāt: 1-5)

Nama surat ini adalah āl-Adiyāt, yang berarti kuda-kuda yang berlari kencang. Maka tersebut dalam ayat yang pertama bagaimana keistimewaan kuda itu: " demi yang berlari kencang terengan-engah." (ayat 1). Dalam penyerbuan mengejar musuh yang hebat dan dahsyat itu kelihatanlah bagaimana pentingnya kendaraan atau angkatan berkuda(Cavaleri). Allah bersumpah dengan kuda yang lari dengan para mujahidin di medan perang menuju musuh. Saat itu suara nafasnya yang terengah-engah terdengar keras karena lari yang begitu kencang. Juga keluar kilatan api dari kakinya ketika berlari karena gesekan kakinya dengan bebatuan dan menyerang musuh diwaktu pagi hari. Kuda perang itu menebarkan debu diwaktu pagi atau ditempat pertempuran sehingga udara penuh dengan debu. Kemudian, ia berada ditengah-tengah musuh yang berkumpul didalam satu tempat hingga mampu memporak-porandakan mereka.

Allah SWT besumpah dengan kuda karena ia mempunyai keistimewaan ketika berlari yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Kuda juga memiliki kebaikan hingga hari kiamat.⁶⁸ Karena ia adalah kendaraan perang di kalangan orang Arab dan sangat penting bagi mereka. Maksud dari sumpah tersebut adalah untuk mengangkat urgensi kuda dikalangan kaum muslimin agar mereka menjaganya dan berlatih menungganginya demi berjihad dijalan Allah.⁶⁹

Dengan lima ayat diatas itu, dengan bahasa yang indah, bahasa tuhan sendiri, digambarkan betapa hebatnya penterangan dan penyerbuan dengan kuda. Dan dengan sendirinya ayat ini memberikan penghargaan yang amat tinggi kepada kuda di medan perang yang dinamai *khail*. Bahkan didalam surat al-Anfāl ayat 60 ada suruhan yang terang dan tegas kepada mujahidin islam mencukupkan persediaan alat perang diantaranya adalah kuda. Di dalam perang yang telah modern sekarang ini pun, dengan tank-tank berlapis baja, namun angkatan perang berkuda masih tetap dipandang penting.

3.1.1 Penafsiran ayat tentang kuda

3.1.1.1 Qs Ali-Imrān: 14

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَّعُ
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَإِ ﴿١٤﴾

"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)."

⁶⁸ Nabi SAW bersabda, " kuda akan senantiasa memiliki kebaikan hingga hari kiamat." Diriwatkan oleh Ahmad, Bukhari, Muslim, Nasa'i, dan Ibnu Majah, dari Abu Hurairah.

⁶⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, cet ke 1 jil 15, 643.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuda *al-musawwamah* yaitu kuda yang terlatih atau kuda yang dipelihara ditempat merumput atau kuda yang bagus dan pilihan yang dimiliki oleh para pemuka dan orang-orang kaya. Kata "pilihan" adalah terjemahan yang sangat umum untuk kata "*al-Musawwamah*" yang digunakan pada ayat diatas. Kata ini mempunyai banyak arti, antara lain tempat penggembalaan, yakni dia dapat makan seenaknya, bukan kuda yang diikatkan dan disajikan makanan kepadanya. Ia juga berarti "yang bertanda", yakni ada tanda-tanda khusus bagi kuda tersebut, yang membedakannya dari kuda-kuda yang lain. Atau bermakna "terlatih dan jinak".⁷⁰ Kuda *al-Musawwamah* termasuk harta kekayaan yang mewah yang menjadi kebanggaan setiap orang. Kuda *al-Musawwamah* ini termasuk kategori harta yang tidak baik jika memang menjadi sebab kejelkan dan menjauhkan seseorang dari Allah SWT serta menyebabkan seseorang melalaikan kewajiban-kewajiban agama. Harta ini termasuk kategori harta yang baik dan terpuji jika digunakan untuk berjihad di jalan Allah SWT , serta demi mengamalkan firman-Nya:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ
 بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ
 يَعْلَمُهُمْ^ج وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا
 تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)."(QS al-Anfāl: 60)

⁷⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002) vol 2, 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحِ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لثَلَاثَةِ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِنَّرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وَزْرٌ فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَأَطَالَ فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيلِهَا ذَلِكَ مِنَ الْمَرْجِ أَوْ الرُّوضَةِ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طِيلَهَا فَاسْتَنْتَتْ شَرْفًا أَوْ شَرْفَيْنِ كَانَتْ أَرْوَاتُهَا وَأَثَارُهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهْرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْفِيَهَا كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخَرًّا وَرِنَاءً وَنَوَاءً لِأَهْلِ الْإِسْلَامِ فَهِيَ وَزْرٌ عَلَى ذَلِكَ وَسئِلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمْرِ فَقَالَ مَا أَنْزَلَ عَلَيَّ فِيهَا إِلَّا هَذِهِ الْآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَادَةُ } فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ {

Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Zaid bin Aslam dari Abu Shalih As-Samman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Kuda itu ada tiga jenis. Yang pertama kuda yang bagi seorang pemiliknya menjadi pahala, yang kedua menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan dan yang ketiga mendatangkan dosa. Adapun orang yang mendapatkan pahala adalah orang yang menambat kudanya untuk kepentingan fii sabilillah dimana dia mengikatnya di ladang hijau penuh rerumputan atau taman. Apa saja yang didapatkan kuda itu selama berada dalam pengembalaan di ladang penuh rerumputan hijau atau taman maka semua akan menjadi kebaikan bagi orang itu. Seandainya talinya putus lalu kuda itu berlari sekali atau dua kali maka jejak-jejak dan kotorannya akan menjadi kebaikan bagi pemiliknya. Dan seandainya kuda itu melewati sungai lalu minum darinya sedangkan dia tidak hendak memberinya minum maka semua itu baginya adalah kebaikan. Yang kedua adalah seseorang yang menambat kudanya dengan kesombongan, pamer dan permusuhan terhadap Kaum Muslimin maka baginya adalah dosa disebabkan perbuatannya itu". Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ditanya tentang keledai, maka Beliau menjawab: "Tidak ada wahyu yang diturunkan kepadaku tentang itu kecuali ayat 7 - 8 Surah Al Zalzalah, yang mencakup banyak faedah (yang artinya): ("Maka barangsiapa yang beramal kebaikan seberat biji sawi maka dia akan melihat balasannya dan barang siapa yang beramal keburukan seberat biji sawi maka dia akan melihat balasannya").⁷¹*

Berdasarkan hadits yang menjelaskan bahwa senang terhadap kuda ada tiga macam, para ulama menjelaskan, yaitu ada kalanya orang-orang yang memiliki kuda menambat dan mempersiapkannya

⁷¹ Abu Ahmad as Sidokare, *Ebook Khitab Shahih Bukhari*, (Pustaka abadi, 2009).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk digunakan berjuang di jalan Allah SWT maka mereka mendapatkan pahala. Adakalanya memiliki kuda untuk bermegah-megahan di hadapan orang-orang islam, maka orang yang memilikinya mendapatkan dosa. Yang ketiga adakalanya memiliki kuda untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang tercela dan bertujuan untuk membudidayakannya tanpa melupakan hak-hak Allah SWT di dalam kuda-kuda yang dimilikinya tersebut, maka kuda ini bisa menjadi penutup kefakirannya.⁷²

Kecintaan kepada kuda ada tiga macam:

Pertama, kecintaan memelihara kuda dengan maksud untuk persiapan berperang di jalan Allah. Kapan dibutuhkan, maka mereka pergi berperang menungganginya kudanya. Bagi mereka ini disediakan pahala yang banyak.

Kedua, kecintaan memelihara kuda dengan maksud untuk kebanggaan, memusuhi dan menentang islam. Tindakan semacam ini termasuk perbuatan dosa.

Ketiga, dimaksudkan untuk mengembangbiakkan dengan tidak melupakan hak Allah dalam pemanfaatan. Maka hal ini untuk pemiliknya adalah sebagai penunjang kebutuhannya.⁷³

Sedangkan mengenai firman-Nya "*al-musawwamah*" (pilihan), telah diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas r.a, dia menuturkan "*al-musawwamah*) berarti yang digembalakan dan yang sangat bagus.⁷⁴

⁷² *Tafsir al-Munir*, jil 2, 203.

⁷³ Ibn Katsir, *Lubābut Tafsīr min Ibn Katsir*, terj M. Abdul Ghofur, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006) jil 2, 20.

⁷⁴ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1.2 Qs al-Anfāl: 60

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ
 عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا
 تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

"Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan)."(Qs al-Anfāl: 60)

Allah SWT memerintahkan orang-orang beriman untuk mempersiapkan berbagai persenjataan perang yang sesuai untuk setiap masa dan mempersiapkan pasukan perang dengan kemampuan tertinggi karena pasukan merupakan benteng dan pertahanan umat yang kuat. Tentunya semua itu sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan. Allah SWT berfirman (وَأَعِدُّوا مَا اسْتَطَعْتُمْ مَا لَهُمْ) maksudnya, persiapkanlah untuk memerangi musuh segala macam bentuk kekuatan materi dan moril yang sejalan dengan kondisi setiap masa dan tempat yang kamu sanggupi seperti kuda yang ditambatkan dibenteng dan daerah perbatasan karena tempat itu merupakan tempat masuknya para musuh untuk menyerang sebuah daerah. Pada masa dahulu, kuda merupakan sarana perang yang sangat penting. Bahkan, disaat itupun didalam kondisi-kondisi tertentu, kuda juga masih memiliki urgensi yang tidak bisa diremehkan, seperti penggunaan senjata putih, tugas memata-matai, mengangkut barang dan peralatan perang dijalan-jalan pegunungan, dan sebagainya. Untuk saat ini, sarana yang paling penting itu adalah senjata udara, tank, bom, kapal selam perang dan sebagainya. Dengan demikian, itulah yang penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiapkan, namun kuda juga berperan penting karena yang penting adalah mencapai tujuan. Adapun sarana dan alat yang wajib disiapkan adalah alat yang sesuai dengan kebutuhan masa sekarang. Tujuan semua itu adalah untuk mempersiapkan pasukan yang selalu siap untuk membela negeri. Itu tidak akan tercapai kecuali dengan harta yang dialokasikan untuk tugas tersebut dan persenjataan yang dibiayai oleh seluruh kaum muslimin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Allah SWT menghususkan penyebutan kuda meskipun ia sudah masuk dalam kategori kekuatan adalah untuk memuliakan kuda dan menegaskan urgensinya.⁷⁵

Kemudian, ayat tersebut menjelaskan faktor dan tujuan dilakukannya persiapan ini adalah untuk membuat gentar musuh-musuh Allah dan musuh-musuh kaum muslimin yaitu kaum kafir yang terbukti permusuhan mereka seperti halnya kaum musyrikin Mekah di masa lalu. Disamping itu juga untuk membuat gentar musuh-musuh yang tidak kelihatan menyokong dan mendukung musuh-musuh yang nyata tersebut, diketahui ataupun tidak. Namun, yang jelas Allah pasti tahu karena dia maha mengetahui segala hal yang tidak tampak. Termasuk dalam kategori ini, kaum Yahudi dan Munafikin di masa lalu serta orang-orang yang tampak permusuhan mereka setelah itu seperti bangsa Persia dan Romawi serta keturunan mereka di berbagai negara modern masa kini.

Tanpa persiapan yang sesuai dengan kondisi perang disetiap masa, perdamaian tidak akan bisa dipelihara. Secara logika dan kebiasaan yang berlaku, menjaga perdamaian tidak akan mungkin dilakukan kecuali dengan sarana perang yang modern.⁷⁶

Karena persiapan untuk jihad tidak bisa dilakukan tanpa harta, al-Qur'an memotivasi untuk berinfak di jalan Allah SWT, Allah berfirman (وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ) maksudnya apapun yang kamu nafkahkan baik sedikit

⁷⁵ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, cet ke 1 jil 5, 338.

⁷⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun banyak, untuk jihad di jalan Allah, Allah akan menyempurnakan balasannya untuk penginfak, membalasnya dengan balasan yang sempurna tanpa kurang sedikitpun. Dalam hadīst yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, disebutkan bahwa satu dirham di jalan Allah akan dilipat gandakan sampai tujuh ratus kali lipat, Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui. (Qs al-Baqarah: 261)

3.1.1.3 Qs al-Nahl: 8

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

"Dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya." (Qs al-Nahl: 8)

Allah SWT mengaruniai kekayaan berupa binatang-binatang kepada umat manusia, (وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ) Allah telah menciptakan untuk kalian kuda, bighal, dan keledai, serta menjadikannya sebagai alat transportasi dan perhiasan, disamping berbagai manfaat lainnya.

Kemudian tibalah masanya dengan berbagai macam sarana transportasi dan angkutan modern, (وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ) dan Allah SWT juga menciptakan untuk kalian selain binatang-binatang tersebut berbagai sarana transportasi lainnya seperti kereta api, mobil, kapaln pesawat terbang, dan yang lainnya.⁷⁷

⁷⁷Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir al-Munīr*, cet ke 1 jil 7, 350.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat binatang ternak banyak sekali dan mungkin kita tidak bisa menemukan padanannya. Binatang ternak memiliki manfaat pada tubuhnya sendiri, yaitu dagingnya, air susunya, dan perkembangbiakannya. Manfaat pada bulunya digunakan sebagai penutup tubuh, manfaat pada punggungnya sebagai alat transportasi dan angkutan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Manfaat pada kekuatannya untuk membajak ladang.

ayat ini menunjukkan diperbolehkannya bepergian dengan hewan tunggangan dan memanfaatkannya sebagai angkutan barang. Akan tetapi, semua itu harus dilakukan secara wajar dan sesuai dengan batas kemampuan hewan yang ada, tanpa berlebihan, memperlakukannya dengan lembut ketika menjalankannya tanpa paksaan. Rasulullah SAW memerintahkan untuk bersikap lemah lembut kepada hewan, memberinya kesempatan beristirahat yang cukup, serta menjaga kecukupan makanannya. Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا سَأَقَرْتُمْ فِي الْحِصْبِ فَأَعْطُوا الْإِبِلَ حَظَّهَا مِنَ الْأَرْضِ وَإِذَا سَأَفَرْتُمْ فِي السَّنَةِ فَبَادِرُوا بِهَا نَفْيَهَا

"apabila kalian bepergian ketika musim suburberilah unta bagiannya, dan ketika kalian bepergian ketika musim kering, percepatlah perjalanan sehingga bisa cepat sampai ke tujuan, sedangkan si unta masih memiliki sisa kekuatan."

Ini adalah dalil tentang perintah bersikap lembut kepada hewan. Begitu juga dengan hewan-hewan lainnya yang diciptakan Allah SWT, yaitu kuda, baghal, dan keledai adalah petunjuk lain tentang kuasa ilahi dan limpahan karunia-Nya. Ulama mengatakan Allah SWT menjadikan kita bisa memiliki binatang ternak dan binatang lainnya, menundukkannya untuk kita, memperbolehkan kita menggunakan dan memanfaatkannya sebagai rahmat dari_Nya untuk kita. Hewan yang dimiliki oleh seseorang, boleh baginya untuk menggunakan dan memanfaatkannya. Oleh karena itu, dia boleh menyewakannya. Hal ini telah menjadi ijma' ulama.⁷⁸

Imam Malik, imam Abu Hanifah, dan yang lainnya menjadikan ayat ini sebagai landasan dan dalil diharamkannya daging kuda. Karena Allah

⁷⁸ Ibid., 352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT berfirman, "*dan (Dia telah menciptakan juga) kuda, bighal, keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan.*" Disini Allah SWT menjadikannya sebagai tunggangan dan perhiasan, tidak untuk di konsumsi. Tidak boleh mengkonsumsi daging kuda, *bighal*, dan keledai karena Allah SWT telah menyebutkan untuk tunggangan dan perhiasan secara tersurat, hal ini menunjukkan bahwa selain itu hukumnya adalah sebaliknya. Adapun dalam konteks binatang ternak, Allah berfirman (وَ مِنْهَا تَأْكُلُونَ) (dan sebagiannya kamu makan). Allah SWT memperboleha kepada kita untuk mengkonsumsinya dengan penyembelihan yang sah.

Pandangan ini dikuatkan oleh hadīts yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Abu Dawud, Nasa'i, Daruquthni dan yang lainnya dari Khalid bin Walid r.a Rasulullah SAW bersabda,

"أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْخَيْلِ وَالْبَعَالِ وَالْحَمِيرِ وَكُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ أَوْكُلُّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ"

"bahwa rasulullah SAW pada kejadian perang Khaibar melarang untuk mengkonsumsi daging kuda, bighal, keledai, setiap binatang buas yang bertaring atau setiap burung yang berkuku tajam."

Redaksi hadīts di atas adalah redaksi milik Daraquthni. Qurthubi al-Maliki mengatakan yang shahih dan dikuatkan oleh pengamatan dan keterangan adalah boleh mengonsumsi daging kuda. Karena ayat dan hadīts tersebut tidak mengandung hujjah yang pasti. Di dalam ayat tersebut juga tidak tergantung dalil tentang pengharaman daging kuda. Karena seandainya jika menunjukkan pengharaman daging kuda, tentu juga menunjukkan pengharaman daging keledai. Sementara surah ini adalah surah makkiyah sehingga apa perlunya untuk memperbaharui pengharaman daging keledai pada perang khaibar? Disamping itu, telah tertetapan dalam riwayat-riwayat yang ada tentang penghalalan daging kuda sebagaimana keterangan yang akan disebutkan di bawah. Juga, ketika Allah SWT menuturkan binatang ternak (unta, sapi, dan kambing), dia menyebutkan manfaatnya yang paling penting, yaitu sebagai alat transportasi dan untuk dikonsumsi. Allah SWT tidak menyinggung secara eksplisit fungsi untuk tunggangan, tidak pula untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membajak ladang dan tidak pula yang lainnya. Padahal, fungsinya juga untuk tunggangan dan untuk membajak tanah.

Kaum muslimin telah ber-ijma' bahwa boleh mengonsumsi daging kuda dan di tetapkan dalam sunnah. Imam Muslim meriwayatkan dari hadits Jabir bin Abdillah r.a, ia berkata,

"أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ وَأَذِنَ فِي لُحْمِ الْحَيْتِلِ"

"Rasulullah SAW pada Perang Khaibar melarang mengonsumsi daging keledai jinak dan mengizinkan daging kuda."

Para ulama menjadikan ayat ini sebagai landasan dalil bahwa kuda tidak ada zakatnya. Karena Allah SWT telah menganugerahkan kepada kita apa yang Dia perbolehkan dari kuda dan memuliakan kita dengannya dari manfaat-manfaatnya. Tidak boleh menetapkan suatu beban biaya pada hewan kuda tanpa landasan dalil.

Imam Abu Hanifah mengatakan, jika kuda yang dimiliki adalah betina semuanya atau campuran antara betina dan jantan, setiap satu ekor kuda zakatnya satu dinar jika kuda itu adalah *saa'imah* (dilepas untuk mencari makan sendiri). Atau ia bisa menaksir nilai harganya, lalu untuk setiap dua ratus dirham ia keluarkan zakatnya sebesar lima dirham.⁷⁹

3.1.1.4 Qs al-Isrā': 64

وَأَسْتَفْزِرْ مَنْ أَسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمُ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ
وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدَّهُمْ ۗ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿٦٤﴾

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka." (Qs al-Isrā': 64)

⁷⁹ Ibid., 354

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(وَأَسْتَفْزِرُ مَنْ أَسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ)

untuk bermaksiat kepada Allah dengan segenap kemampuan, godaan dan bisikan yang kamu miliki. Maksud dari suara iblis adalah ajakannya untuk bermaksiat kepada Allah.

(وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجْلِكَ)

penunggang kuda maupun yang berjalan kaki, untuk menggoda mereka.

Ini adalah perumpamaan, maksudnya, kuasailah mereka dengan semua kemampuanmu. Kerahkan segenap tipu daya mu, dan janganlah kamu tinggalkan sedikitpun dari kemampuanmu untuk menggoda mereka dengan mengerahkan semua pengikut dan pembantumu.

(وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ) dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak yaitu dengan menggoda mereka untuk mendapatkan harta dan membelanjakannya di dalam kemaksiatan, seperti riba, mencuri, mengambil milik orang secara zalim dan menipu. Juga menggoda mereka untuk melahirkan anak-anak zina, melenyapkan anak-anak tersebut dengan membunuh mereka, mengubur hidup-hidup, atau memasukkan mereka kedalam agama yang tidak diridhai Allah SWT, serta hal-hal lain yang tidak dibenarkan oleh syari'at. Termasuk didalamnya semua bentuk pelanggaran terhadap batas-batas Allah di dalam pernikahan, talak, susuan, nasab, nafkah dan sebagainya.

(وَعِدُّهُمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا) berilah janji dengan janji-janji dusta dan palsu, seperti janji adanya bantuan dari Tuhan-Tuhan yang palsu, mendapatkan kemuliaan dari Allah karna nasab yang mulia, menunda-nunda taubat, merasa yakin bahwa dosa akan di ampuni tanpa taubat, mengandalkan kasih sayang Allah, mengandalkan syafaat Rasulullah SAW dalam dosa-dosa besar, mengutamakan hal-hal duniawi daripada ukhrawi, meyakini tidak ada surga dan neraka, dan godaan-godaan yang lain yang akan tampak kebatilannya ketika iblis berkata pada hari penghakiman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"*sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan aku pun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya.*"(Qs Ibrahim: 22)⁸⁰

3.1.1.5 Qs Shād: 31-33

إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّافِنَاتُ الْخِيَادُ ﴿٣١﴾ فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ
عَنْ ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ﴿٣٢﴾ رُدُّوهَا عَلَيَّ فَطْفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ
وَالْأَعْنَاقِ ﴿٣٣﴾

"(ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore, Maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan". Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". lalu ia potong kaki dan leher kuda itu."(Qs Shaad : 31-33)

(إِذْ عَرَضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّافِنَاتُ الْخِيَادُ) wahai Rasul ingatlah seraya memuji, ketika ditampilkan kepada Sulaiman parade kuda yang dapat berdiri dengan salahsatu kaki agak menjinjit dan mampu berlari dengan cepat. Parade kuda ditampilkan di kerajaan dan kekuasaan Sulaiman setelah ashar pada ahir siang. Sulaiman melakukan inspeksi terhadap barisan kuda itu untuk memeriksa keadaan dan kesiapan kuda-kuda itu untuk menjalankan fungsinya dan untuk menikmati anugrah Allah SWT dari kuda-kuda tersebut.

(فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ) Sulaiman berkata, "Aku menyukai kuda-kuda itu dan mengunggulkannya dari yang lain dari rasa suka yang bersumber dari mengingat Tuhanku dan perintah-Nya, bukan muncul karena hawa nafsu. Kuda-kuda itu berjumlah banyak dan kemampuannya berlari dan membuatku tidak bisa melihat karena tertutup debu yang beterbangan dan jauh berlari." Berdasarkan hal ini, rasa suka Sulaiman kepada kuda-kuda adalah untuk melaksanakan perintah Allah SWT

⁸⁰ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, cet ke 1 jil 8, 128

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan merawatnya untuk berjihad di jalan Allah SWT, menguatkan agama-Nya, dan mengukuhkan pilar-pilar agama-Nya. Hal tersebut sangat di anjurkan dalam agama mereka.⁸¹

Ini adalah penafsiran yang sejalan dengan posisi kenabian, kemuliaan risalah, dan selaras dengan konteks pembicaraan yang ada, yaitu membeberkan berbagai nikmat yang diberikan kepada Sulaiman, bukan bencana. Maka, tidak bisa diterima menafsirkan ayat ini dengan penafsiran yang bertentangan. Terlebih, Allah SWT telah memerintahkan Nabi Muhammad SAW. Untuk meniru kepada Dawud dan Sulaiman, sebagaimana firman-Nya:

"bersabarlah atas apa yang mereka katakan dan ingatlah akan hamba Kami Dawud yang mempunyai kekuatan, sungguh dia sangat taat (kepada Allah)."(Qs Shād: 17)

Kemudian, Sulaiman mengembalikan parade kuda seperti semula, seraya berkata, (رُدُّوْهَا عَلَيَّ فَطَفِقَ مَسْحَابًا لِسُوقِ وَالْأَعْنَاقِ) Sulaiman berkata "kembalikan kuda-kuda itu kemari" ketika sudah kembali, Sulaiman mengelus-elus kaki, leher, dan kepala kuda-kuda tersebut sebagai bentuk penghargaan, rasa sayang, dan ungkapan senang, sekaligus memeriksa keadaannya dan memperbaiki apa yang perlu diperbaiki, karena kuda-kuda tersebut adalah peralatan jihad dan sarana militer untuk menghalau musuh. Mayoritas mufassir mengatakan, Sulaiman menyabet leher dan kaki kuda-kuda itu dengan pedang, karena kesal menyebabkan dirinya terlambat menunaikan shalat ashar. Pandangan ini terlalu jauh dan tidak mungkin dilakukan oleh seorang nabi yang senantiasa mensyukuri nikmat-nikmat Tuhannya dan tidak mungkin ia menghukum sesuatu yang tidak pantas di hukum.⁸²

⁸¹Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsīr Al-Munīr*, cet ke 1 jil 12, 185.

⁸²*Ibid.*, 186

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.1.6 Qs al-Hasr: 6

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَكِنَّ
 اللَّهُ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦﴾

"Dan apa saja harta rampasan (fai-i)⁸³ yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka. Maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap apa saja yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."(Qs al-Hasr: 6)

Apa yang diserahkan Allah kepada Rasul-Nya dari harta benda kaum kafir Bani Nadhir, otoritas harta itu sepenuhnya adalah untuk Rasulullah SAW harta itu diperoleh tanpa peperangan dan tanpa menghadapi kesulitan. Untuk mendapatkannya, kalian juga tidak perlu naik kuda dan tidak pula unta. Jarak yang di tempuh hanyalah sejauh dua mil dari madinah. Perkampungan Bani Nadhir itu pun di taklukkan dengan damai. Harta benda mereka di ambil alih setelah mereka angkat kaki dan eksodus meninggalkannya. Dari itu, harta tersebut tidak dibagi-bagi di antara para personil pasukan yang ikut pada waktu itu. Akan tetapi, Allah SWT menjadikan harta rampasan dari Bani Nadhir hanya untuk Rasulullah SAW karena sebab dan alasan tersebut. Beliau bebas mentasharufkannya sekehendak beliau untuk kemaslahatan-kemaslahatan beliau.⁸⁴

Dalam ayat ini, Allah SWT berfirman, (وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ) karena beliau adalah hamba yang taat kepada Tuhannya pada apa yang Dia perintahkan kepada beliau, dan harta layaknya adalah memang untuk orang-orang yang taat.

⁸³ Fai ialah harta rampasan yang diperoleh dari musuh tanpa terjadinya pertempuran. Pembagiannya berlainan dengan pembagian ghanimah. ghanimah harta rampasan yang diperoleh dari musuh setelah terjadi pertempuran.

⁸⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, cet ke 1 jil 14, 456

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap apa saja yang dikehendaki-Nya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."(Qs al-Hasr: 6)

Akan tetapi, Allah SWT dengan kuasa-Nya menjadikan Rasul-rasul-Nya menguasai dan memiliki dominasi terhadap siapa saja yang ia kehendaki dari musuh-musuh-Nya, seperti Dia menjadikan Nabi Muhammad SAW menguasai Bani Nadhir, lalu beliau pun mengambil alih harta benda mereka tanpa peperangan. Allah SWT mahakuasa atas segala sesuatu, Dia berbuat apa saja yang dikehendaki-Nya terhadap siapa saja yang dikehendaki-Nya. Allah SWT lah yang telah menjadikan Rasul-Nya menguasai, menaklukkan dan menundukkan Bani Nadhir.

Kemudian selanjutnya Allah SWT menjelaskan hukum *fa'i*. Dari semua keterangan yang ada, bisa diketahui bahwa harta rampasan dari tangan musuh ada tiga macam. Pertama, *ghanimah* berbentuk harta bergerak yang didapatkan secara paksa dan melalui peperangan. Harta rampasan ini dibagi menjadi lima bagian. Kedua, harta rampasan berbentuk harta bergerak yang diperoleh secara damai tanpa melalui peperangan, tanpa mengerahkan kuda dan tidak pula unta. Harta rampasan ini adalah untuk Rasulullah SAW secara khusus dan beliau bebas menggunakannya sesuai dengan keinginan beliau. Ketiga, harta rampasan *fa'i* berbentuk harta tidak bergerak yang dibagi didistribusikan untuk kemasahatan-kemaslahatan umum setelah masa Rasulullah SAW.⁸⁵

3.1.1.7 Qs al-Ādiyāt: 1-5

وَالْعَدِيدِ صَبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْغَيْرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾

"Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah, dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya), dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu

⁸⁵ Ibid., 457

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pagi, Maka ia menerbangkan debu,dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh."(Qs al-Ādiyāt: 1-5)

Allah bersumpah dengan dengan kuda yang lari dengan para mujahidin di medan perang menuju musuh. Saat itu suara nafasnya yang terengah-engah teredengar keras karena larinya kakinya begitu kencang. Juga keluar kilatan api dari kakinya ketika berlari karena gesekan kakinya dengan bebatuan dan menyerang musuh diwaktu pagi hari.

"Maka ia menerbangkan debu, dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh."(Qs al-Ādiyāt: 4-5)

Kuda perang itu menebarkan debu diwaktu pagi atau ditempat pertempuran sehingga udara penuh dengan debu. Kemudian ia berada di tengah-tengah musuh yang berkumpul di dalam suatu tempat hingga mampu memporak porandakan mereka.

Allah SWT bersumpah dengan kuda karena ia mempunyai keistimewaan ketika berlari yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lainnya. Kuda juga mempunyai kebaikan hingga hari kiamat karena ia merupakan kendaraan perang dikalangan orang Arab dan sangat penting bagi mereka. Maksud dari sumpah tersebut adalah untuk mengangkat urgensi kuda dikalangan muslimin agar mereka menjaganya dan berlatih menungganginya demi berjihad dijalan Allah.⁸⁶

3.3. Kuda dalam Sains Modern

3.3.1. pengertian kuda

Nama latin Kuda adalah *Equus caballus* dari *genus equus, family equidae, ordo perissodatyla, Kelas Mamalia, Phylum chordata, dari kingdom Animalia.*⁸⁷

Genus equus terdiri dari tiga spesies, yaitu yang pertama adalah zebra (*plain zebra, equus burchelli, equus quangga*). Zebra di klasifikasikan menjadi

⁸⁶Wahbah Az-Zuhaili , *Tafsir Al-Munir*, cet ke 1 jil 15, 643

⁸⁷Visual, *Ilmu dan Pengetahuan Populer, Memahami Dunia Hewan*, 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

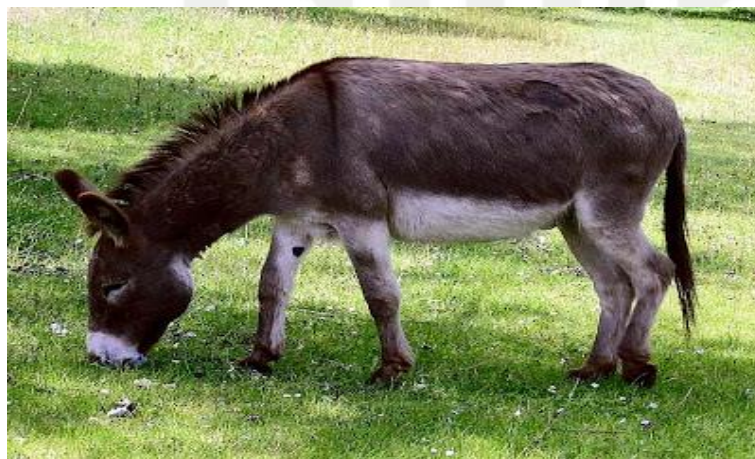
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga subspecies, yaitu zebra (*equus burchelli*), grevy's zebra (*equus grevy's*) dan zebra gunung (*equus zebra*). Kedua adalah keledai atau *equus asinus*, meliputi tiga subspecies, yaitu keledai liar asia (*equus hemionus*) atau *onager*, keledai liar afrika atau *equus africanus* dan *equus kiang-kiang*. Ketiga adalah kuda (*equus caballus*). *Equus caballus* merupakan spesies modern diantara spesies dari genus *equus* yang hidup sampai sekarang.⁸⁸ Berikut adalah gambar dari tiga spesies kuda :

a. Zebra



b. keledai



⁸⁸ Tety Hartatik, *Analisis Genetik Ternak Lokal*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kuda



3.3.2. Karakteristik dan tingkah laku kuda

3.3.2.1. Bentuk tubuh Kuda

Kuda adalah satu mamalia *ungulata* yang berjari kaki aneh dan berkuku. ⁸⁹ semua kuda dan kerabatnya memiliki satu jari kaki yang dikelilingi oleh kuku. ⁹⁰ Kuda adalah mamalia darat berbadan besar yang terkenal dengan kecepatan, kekuatan, dan daya tahannya. Kepala kuda terdiri atas Kranium yang membungkus otak berukuran besar dan mempunyai moncong panjang. Moncong yang berupa mulut dan hidung, membuat mulut terpisah cukup jauh dari mata sehingga kuda dapat melahap makanan sambil mengamati adanya bahaya. ⁹¹

Dari semua mamalia darat, kuda mempunyai mata paling besar, letaknya yang menonjol dari samping kepala membuat kuda dapat melihat kebelakang meskipun kepalanya menghadap kedepan. Dimalam hari penglihatan Kuda sangat tajam, tetapi kemampuan membedakan warnanya

⁸⁹Caroline Bingham, *Space encyclopedia*, terj Reynaldo krishsanca A, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2013), cet ke- 1, 29

⁹⁰Hewan, *Ensiklopedi Mengenal Sains*, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2012), 240

⁹¹Visual, *Ilmu Dan Pengetahuan Populer, Memahami Dunia Hewan*, 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat terbatas, yaitu hanya dapat menangkap warna merah dan biru dan tidak bisa membedakan hijau dengan abu-abu.⁹²

Kuda mempunyai gigi dan rahang yang kuat untuk menggiling dan memecah serat. Gigi kuda tumbuh terus menerus menggantikan bagian yang aus. Kuda jantan memiliki 40 gigi sedangkan yang betina hanya 36. Antara gigi seri dan geraham terdapat ada celah tempat makanan diletakkan.⁹³ Hidung kuda yang besar bisa menutup saat kondisi berangin dan berdebu. Telinganya yang besar bisa digerakkan untuk menangkap bunyi dari berbagai arah.⁹⁴

Leher kuda yang panjang dan lentur, dadanya yang lebar tempat jantung dan paru, dan punggungnya yang berotot tempat organ pencernaan dan reproduksi. Ekor kuda yang panjang dan bergerak-gerak berfungsi memuat bagian belakang tubuhnya tetap hangat dan mengusir serangga yang mengganggu. Kuda mempunya tungkai kaki yang sangat panjang, tetapi sangat ringan. Sendi engsel di kaki membuat hewan ini hanya bisa menggerakkan kaki kedepan dan belakang. Perpaduan ini membuat kuda bisa berlari dengan kecepatan maksimal 70 km/jam dengan hanya mengeluarkan sedikit tenaga.⁹⁵

Kuda mempunyai kulit berbulu, surai, dan ekor. Di musim dingin bulu ini menjadi tebal, yang kemudian rontok di musim panas. Warna bulunya bermacam-macam bisa hitam, coklat, abu-abu, krem, emas, dan putih. Warna surai dan ekor bisa sama atau berbeda dengan warna tubuhnya. Ukuran dan bentuk tubuh kuda bermacam-macam. Umumnya, kuda pacuan tingginya 140-160 cm dengan berat 400-500 kg.⁹⁶

⁹²*Ibid.*,

⁹³*Ibid.*,

⁹⁴*Ibid.*,

⁹⁵*Ibid.*,

⁹⁶*Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jantung kuda memiliki empat bilik. Meskipun terkesan sama dengan manusia, kuda tetap dinilai lebih unggul daripada manusia. Apabila seekor kuda sedang diam, jantungnya dapat berdenyut sebanyak empat puluh kali permenit, sedangkan jika kuda sedang berlari kencang dalam beberapa detik saja (dengan sebab lari dari musuh atau karena faktor lain), jantungnya tetap berdenyut, bahkan mampu memompa lebih dari dua ratus denyut per menit. Ini menjadi bukti yang menunjukkan bahwa jantung seekor kuda memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.⁹⁷

3.3.2.2. tingkah laku kuda

a. Ekspresi muka

Pada hewan-hewan sebangsa kuda terdapat beberapa ekspresi muka yang dapat di bedakan. Ada yang berfungsi untuk komunikasi antar spesies dan dipahami juga oleh spesies lain serta Manusia. Kalau mereka saling memberi salam, kupingnya mengarah kedepan, menandakan sikap yang ramah. Kalau mereka mengancam, kupingnya mengarah ke belakang dan lehernya di julurkan dan kepala diturunkan lebih rendah dari biasanya. Semua individu spesies kuda yang tua maupun yang muda, yang jantan ataupun betina memperlihatkan apa yang disebut dengan "flehmen" kalau mereka mencium bau kotoran, air kencing, dan sebagainya yang 'menarik', kepalanya ditarik ke atas, bibir atas di tarik kebelakang dan giginya di perlihatkan.⁹⁸

b. Memberi tanda

Feses atau urine sangat penting baik bagi jantan maupun bagi betina, bahkan juga bagi anak-anak, membuang kotoran (feses) ata air kencing (urine). Setelah mencium bau feses atau urine dari hewan-hewan yang satu spesies dengan mereka. Pola perilaku ini disebut memberi tanda dan serupa dengan perilaku mamalia lainnya yang memberi batas pada teritorium mereka. Tetapi, 'memberi tanda' ini

⁹⁷ *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadīts Nabi*, 75

⁹⁸ *Mamalia 2, Ensiklopedi Sains Spektakuler*, (Jakarta: PT Aku Bisa, 2013), cet ke- 1, 390

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat juga pada hewan-hewan sebangsa kuda yang tidak mempunyai teritorium, misalnya pada kuda dan dua di antara tiga spesies zebra.⁹⁹

c. Perilaku seksual

Hewan sebangsa kuda adalah *polyoestris*, artinya perkembangbiakannya tidak terikat pada suatu musim, dan perkawinan dapat terjadi pada setiap musim. Beberapa hari sesudah melahirkan anaknya, hewan betina sudah menjadi berahi dan biasanya segera dibuahi lagi.¹⁰⁰

d. Mengerumit

Hewan-hewan sebangsa kuda saling mengerumit dengan suatu sistem untuk saling merawat kulitnya. Mereka dengan hati-hati saling menggigit dibagian leher, bahu dan dada, yaitu tempat-tempat yang tidak dapat mereka capai sendiri dengan mulutnya. Dalam hal ini manusia dapat juga menjadi mitra (partner). Bagian-bagian lain tubuh digaruk dan dibersihkan dengan jalan menggosok-gosokkannya ke batang pohon, batu-batu, sarang rayap atau pada tanah pada saat berbaring. Keluarga Kuda juga mandi pasir dan berguling-guling di tanah.¹⁰¹

e. Berkelahi

Hewan jantan berkelahi untuk memperebutkan betina dan ada beberapa cara perkelahian. Menggigit dan memukul terdapat pada hewan jantan maupun betina. Senjata-senjata gigi dan kuku relatif tidak berbahaya sehingga kemungkinan saling melukai dalam perkelahian itu sangat kecil. Selain itu pihak yang kalah selalu dapat berlari dan selama berlari ia tidak dapat dilukai. Jadi pada hewan dewasa tidak ada isyarat kalah. Kalau seekor hewan terbunuh dalam suatu perkelahian, yang sesekali memang terjadi dalam kurungan,

⁹⁹*Ibid.*,

¹⁰⁰*Ibid.*,

¹⁰¹*Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka hal itu merupakan kecelakaan atau karna ia tidak dapat melarikan diri.¹⁰²

f. Cara kuda berjalan

Seluruh kuda berjalan dengan model yang sama. Mereka berjalan dengan tiga gerakan berbeda-beda secara berturut-turut, mengikuti kompleksitas kecepatan gerakan :

Pertama, gerakan kuda dengan pergantian kaki kanan depan dengan kaki kiri belakang. Kemudian diikuti dengan gerakan sebaliknya. Ini adalah gerakan kaki Kuda pada saat ia berjalan lurus, tidak berbelok ke kanan atau kekiri.

Kedua, gerakan kuda dengan pergantian kaki depan dan belakang sebelah kanan kemudian berpindah, bergantian dengan kaki depan dan belakang sebelah kiri. Gerakan ini di lakukan kuda pada saat berbelok ke arah kanan atau kiri.

Ketiga, gerakan kedua kaki kuda depan secara bersamaan kemudian bergantian dengan kaki kuda secara bersamaan, diiringi dengan tubuh meninggi lalu merendah. Ini adalah gerakan pada saat kuda berlari kencang.

3.3.3. Sejarah Keluarga Kuda

Para Ahli mengatakan bahwa kuda pada masalalu berukuran sebesar Rubah. Mereka menamakannya jenis kuda ini *Eohippus*. Kakinya tidak bertelapak genap seperti Kuda sekarang, tetapi langsung berujung pada jari dan kuku. Para Ahli menjelaskan lebih lanjut bahwa kaki depan mereka langsung berujung pada empat jari kaki dan kaki belakang mereka berujung dan terdiri atas tiga jari kaki.¹⁰³

¹⁰²*Ibid.*,

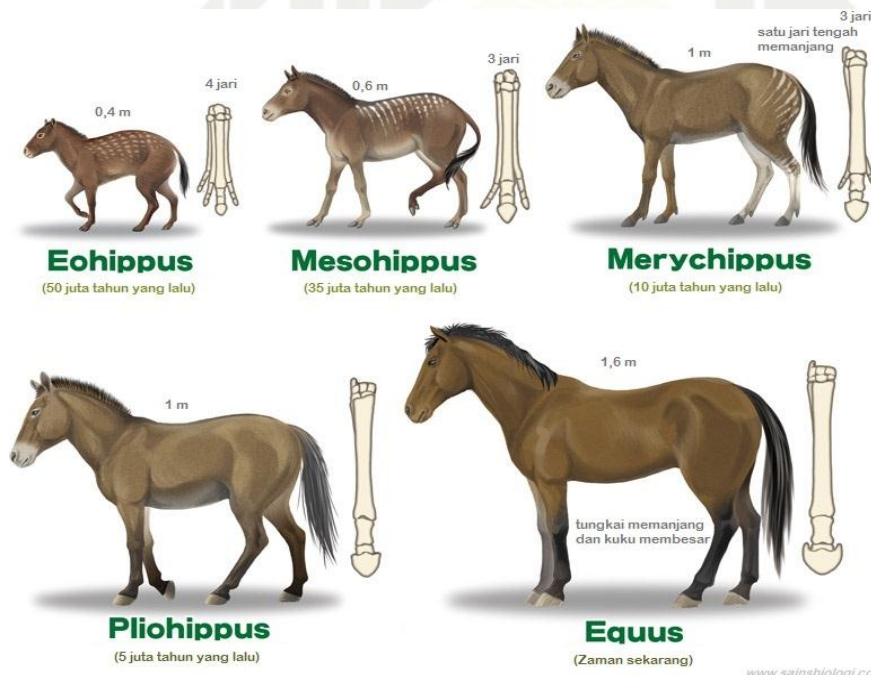
¹⁰³Dr. Ahmad Syawqi Ibrahim, *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah Hadits Nabi*, (Bandung : Sygma Publishing, 2010), cet ke-1, 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu, tubuh kuda berkembang dan semakin membesar, setidaknya lebih besar dari sebesar rubah. Para Ahli menyebutnya *Hyracotherium*. Kuda pada masa perkembangan ini meskipun tidak sebesar yang di kenal sekarang, tetapi bentuknya tidak jauh berbeda dengan ukuran tubuh yang tentunya jauh lebih kecil.

Bentuk kuda terus berkembang seperti yang terlihat pada masa sekarang. Para Ahli menyebutnya *mercyhippus*. Pada masa ini Kuda sudah memiliki telapak kaki khusus yang berbentuk kecil. Hingga datang masa berikutnya, perkembangan Kuda semakin menyerupai bentuk yang di kenal sekarang, dengan telapak kaki genap yang semakin melebar. Kuda macam ini disebut *Pliohippus*. Kuda-kuda masa lampau ini biasa di ternakkan di Padang Sahara.¹⁰⁴ Berikut gambar evolusi kuda :



Pada perkembangan terakhir, muncullah kuda yang kita kenal sekarang dengan bentuk dan rupa yang khas. Kawanan kuda jinak cenderung lebih banyak daripada kuda liar. Kawanan ini kerap membentuk suatu komunitas yang ramai dalam kuantitas cukup besar. Keadaan mereka sekarang menyerupai keledai liar.

¹⁰⁴ Ibid., 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk daerah Amerika bagian Utara telah berupaya untuk menangkap kuda di Padang Sahara agar dapat menjadi kuda terlatih sehingga pelana kuda dapat diletakkan di pundaknya tanpa memberontak serta mudah dinaiki siapa saja. Namun hal ini tidaklah mudah. Agar bisa dijinakkan, kuda yang biasa hidup di padang sahara memerlukan seorang pelatih yang memiliki kesabaran dan ketekunan.

Sangat wajar apabila seekor kuda yang biasa hidup di Padang Sahara ini menolak dinaiki manusia mana pun pada pertaa kalinya. Kuda ini merespon sebaliknya, ia akan berusaha menjatuhkan orang yang berupaya menaiki punggungnya sebagaimana yang dilakukan kawan kerbau terhadap lawannya.

Tidak dapat dinafikan sama sekali perkembangan kuda yang amat lambat dan perubahan ukuran tubuhnya dari waktu ke waktu. Hal ini berlaku umum bagi hewan lainnya selain kuda, sebagaimana kerbau bila dihadapkan dengan musush dari jenisnya. Tidak di pungkiri bahwa perubahan dan perkembangan tubuh kuda atau hewan lainnya dari masa ke masa masih menjadi perdebatan. Hal ini di perkuat dengan ilmu genetika modern. Sifat-sifat genetik diwariskan kepada keturunannya serta berperan dalam perubahan sifat-sifat bawaan pada tubuh (termasuk bentuk dan ukuran tubuh), tetapi tidak mengubah jenis hewan ini menjadi jenis lain selamanya.¹⁰⁵

Tidak mustahil jika dikatakan bahwa sepuluh juta tahun yang lalu, kuda yang ada pada masa kini berukuran sama dengan rubah atau anjing. Meskipun begitu, kuda pada masalalu pada hakikatnya tetaplah kuda. Demikian pula anjing dan rubah. Tidak ada yang berubah dari satu jenis hewan ke bentuk hewan lainnya. Setiap makhluk pada hakikatnya tetap, tidak berubah dari awal masa hingga sekarang. Gen yang diwariskan menjadi keistimewaan dan ciri khas bagi setiap makhluk. Gen ini yang membedakan satu jenis makhluk dengan jenis makhluk lainnya.

¹⁰⁵ *Ibid.*, 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui sebuah penelitian, para ahli berkesimpulan bahwa kuda dalam bentuk seperti sekarang pertama kali berasal dari daratan Amerika. Kemudian, kuda menyebar ke Asia dan Eropa melalui jembatan-jembatan es yang menghubungkan benua-benua pada musim es. Setelah es mencair, kumpulan kuda di Eropa dan Asia terpisah dari kumpulan yang menetap di daratan Amerika Utara.¹⁰⁶

Sebelum menjadi hewan jinak, kuda berasal dari empat keturunan utama, yaitu dua keturunan dari kuda dan dua keturunan dari kuda Poni.

Dari dua keturunan kuda, salah satunya hidup diantara daratan Asia Tengah dan satu lagi hidup di gurun Asia Barat tempat munculnya kuda Arab. Adapun salah satu keturunan kuda poni hidup di Inggris dan keturunan lainnya di Eropa Utara dan Asia Utara.

Manusia telah berhasil menjinakkan kuda lebih dari lima ribu tahun sebelum masehi di daratan Laut Kaspia.

Sejak beberapa abad silam, Para Ilmuwan telah mengelompokkan Kuda kepada beberapa kelompok sesuai dengan keturunan, daerah asal, perilaku, kemampuan berlari, dan berat badan. Para Ahli sepakat untuk mengelompokkan kuda kepada garis keturunannya,¹⁰⁷ diantaranya sebagai berikut:

- a) Keturunan Kuda Arab Asli
- b) Keturunan Kuda Mongolia
- c) Keturunan Kuda Inggris
- d) Keturunan Kuda Amerika
- e) Keturunan Kuda Jerman
- f) Keturunan Kuda Rusia
- g) Keturunan Kuda Eropa Timur
- h) Keturunan Kuda Eropa Barat
- i) Keturunan Kuda Eropa selatan, seperti Andalusia di Spanyol dan Margo di Prancis

¹⁰⁶*Ibid.*, 80

¹⁰⁷*Ibid.*, 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) Keturunan kuda australia
- k) Keturunan Kuda Amerika Latin

3.3.4. Jenis Jenis Kuda di Indonesia

Wilayah indonesia memiliki beberapa jenis kuda lokal yang tersebar hampir disetiap daerah dan memiliki karakteristik tersendiri . Jenis-jenis kuda yang ada di indonesia:

a. Kuda jawa

Kuda jawa di kenal pada abad ke-17 sebagai kuda yang jinak. Keturunan kuda jawa sampai tahun 1870 digunakan untuk melancarkan operasi militer kavaleri belanda menggunakan kuda untuk menumpas pemberontakan yang di pimpin oleh pangeran diponegoro. Tinggi kuda jawa sekitar 1,15 meter dan bertemperamen labil. Kuda jawa memiliki performa tubuh yang kurang sempurna dibanding dengan jenis kuda lokal lain karena ditemukan kesenjangan tubuh dan kaki. Kuda jawa mempunyai kuku yang lembek.

b. Kuda makasar

Kuda makasar berasal dari pulau jawa. Kuda tersebut mempunyai temperamen yang stabil dan berdaya tahan tinggi sehingga digunakan untuk kuda tunggang atau beban untuk kepentingan operasi militer . kuda makasar mempunyai perangkat tubuh yang sempurna dan berkaki tegap dan kuat, perototan yang kuat, persediaan kuku yang jarang sakit dan tinggi tubuh sekitar 1,25 meter. Kuda ini hampir punah sejak dasawarsa kedua abad ke-20 karena perawat yang kurang baik dan akibat terserang penyakit menular.

c. Kuda sulawesi

Kuda sulawesi mirip dengan kuda makasar. Kuda tersebut berasal dari pulau jawa yang memiliki temperamen stabil dan biasanya digunakan sebagai kuda tunggang atau kuda beban. Kuda sulawesi memiliki perangkat tubuh yang sempurna, kaki yang kuat dan tegap, memiliki perototan kaki yang kuat dan persendian kuku yang jarang sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Kuda sumatera

Kuda sumatera terdiri dari lima jenis, kuda padang, mengatas, batak, agam, dan gayo. Jenis kuda yang terbaik adalah kuda batak yang ditenakkan di daerah toba dan karo. Kuda batak mempunyai tubuh yang serasi, mempunyai sifat yang tidak terlalu temperamen, dan mempunyai daya tahan yang kuat . kuda batak mempunyai tinggi rata-rata 1,25-1,50 meter untuk jantan dan 1,25 meter untuk betina. Bentuk kepala kuda agak besar dengan leher lebar dan pendek dengan rambut pada kepala kasar dan berdiri. Kuda tersebut mempunyai kaki yang langsing dan berbulu pada bagian persendian. Kuda batak mempunyai rahang yang besar , leher bagian bawah yang sempit, tulang bahu yang berbentuk lurus, dan bentuk tulang punggung yang melengkung. Kuda ini banyak digemari dan sering di gunakan sebagai kuda tarik. Kuda sumetra lainnya mempunyai ciri fisik yang hampir sama dengan kuda batak yaitu mempunyai tubuh yang agak besar. Kuda agam dan gayo memiliki tubuh yang kecil dan bersifat jinak. Jenis kuda ini menyebiar di daerah aceh, sedangkan kuda batak menyebar di daerah deli (sumatera bagian timur), singapura, dan malaysia sehingga orang-orang sering menyebutnya kuda deli.

e. Kuda sumba

Kuda sumba merupakan keturunan kuda australia yang pernah masuk ke kota rendeh, pulau sumba. Kuda sumba mempunyai dua jenis bentuk, yaitu kuda yang memiliki tubuh kecil di daerah selatan dan timur serta kuda yang berbentuk agak besar yang terdapat di daerah utara dan barat. Kuda sumba sebenarnya kuda yang cocok untuk kuda pacu. Pada tahun 1984, pejantan-pejantan kuda unggul di ekspor keluar pulau sumba , yaitu pulau jawa, singapura, malaysia, manila, dan mauritius (afrika timur). Kuda sumba atau disebut orang juga dengan kuda sadel memiliki penampilan yang primitif dengan tinggi 1,27 meter dan memiliki perbandingan kepala lebih besar daripada badan serta bagian kepala lebih mengarah tipe mongolian dengan leher yang pendek. Konformasi kuda sumba tidak sempurna tapi pada bagian punggung sangat kuat.¹⁰⁸

¹⁰⁸Tety Hartatik, *Analisis Genetik Ternak Lokal*, 106